

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)  
PRAKTIKUM**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Komunikasi dan Konseling</b>
<b>Materi</b>	<b>: Tehnik Konseling</b>
<b>Nama</b>	<b>: Silmi Fuji Lestari</b>
<b>Kelompok</b>	<b>: B3</b>

<b>NO</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>PEMBAHASAN</b>
1	Mengucapkan salam, menyambut pasien, memperkenalkan diri dan berjabat tangan dengan ramah	Pada saat pasien datang petugas atau pun bidan bergegas menghampiri pasien kemudian memperkenalkan diri dan menyambutnya dengan ramah.
2	Menjelaskan tujuan konseling, prosedur yang akan dilaksanakan, meminta persetujuan dan kontrak waktu	Menjelaskan konseling kepada pasien dan memberikan prosedur konseling kepada pasien kemudian menanyakan apakah pasien siap mengikuti konseling yang di berikan oleh bidan . Persetujuan dan kontrak waktu adalah pasien meminta waktu kepada bidan waktu konseling dan apakah bidan tidak keberatan. Menegosiasikan kontrak artinya perjanjian Antara konselor dengan klien. Hal itu berisi Kontrak waktu, artinya berapa lama diinginkan Waktu pertemuan oleh klien dan apakah Konselor tidak keberatan, kontrak tugas, artinya Mendeskripsikan tugas yang dilakukan konselor Dan klien : dan kontrak kerjasama.
3	Mengucapkan <i>basmallah</i> sebelum konseling	Sebelum melakukan segala sesuatu di anjurkan membaca bismillah terlebih dahulu.
4	Duduk menghadap klien dengan tubuh agak condong ke klien	Itu merupakan bukti bahwa bidan bersungguh-sungguh memberikan konseling kepada klien agar klien memahami apa yang di katakan bidan.
5	Kontak mata dengan cara yang dapat diterima budaya setempat	Kontak mata merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang di sebut okulesik dan memiliki pengaruh yang besar dalam perilaku sosial dan

		kenyamanan pasien.
6	Santai dan bersikap bersahabat	<p>Menunjukkan sikap tidak terlalu serius Ketika memberikan konseling kepada klien Agar klien dapat mengerti dan menerima Konseling dari bidan. Bidan hendaknya memberikan konseling kepada pasien harus dengan santai dan tidak tegang agar pasien merasa nyaman dan tidak tertekan dan mudah mengerti apa yang di sampaikan.</p>
7	Volume suara memadai	Hendaknya bidan memberikan konseling kepada pasien dengan suara yang standar dan tidak membuat pasien merasa takut, dan juga mudah di rasapi dan di mengerti oleh pasien.
8	Mendengarkan secara pasif (tidak memotong pembicaraan klien)	Seorang bidan hendaknya memberi waktu pasien / klien untuk berbicara tentang keluhan apa yang di rasakan dan tidak memotong pembicaraan klien sebelum selesai bicara.
9	Penerimaan (tidak membenarkan/menyalahkan kata-kata klien)	Seorang bidan hendaknya menerima semua keluhan pasien dan tidak menyalahkan kata-kata klien semisal klien menyebut keluhan tidak dengan kata-kata medis.
10	Klarifikasi bila perlu dari perkataan klien	Bidan menjelsakan Kembali tentang apa yang di katakan klien bila terdapat kata-kata yang salah
11	Fokus dengan permasalahan klien	<p>Menfokuskan tujuanya adalah untuk membatasi pembicaraan sehingga Pembicaraan menjadi lebih spesifik. Contoh: “Hal ini nampaknya penting, Maka kita perlu membicarakan lebih lanjut Di lain waktu.”</p> <p>Seorang bidan harus fokus dengan permasalahan klien dan tidak membahas permasalahan di luar permasalahan klien.</p>

12	Asertif (percaya diri, tegas dan tidak menyalahkan)	Seorang bidan harus percaya diri saat memberikan konseling kepada pasien dan tegas dalam memberikan larangan kepada klien demi Kesehatan klien dan tidak menyalahkan klien mengapa klien bisa sakit.
13	Observasi respon dan keadaan klien	Seorang bidan mencatat dan merespon keluhan dan keadaan pasien.
14	Memberikan pertanyaan terbuka	Pertanyaan terbuka cenderung dengan apa, mengapa, bagaimana, atau jelaskan. Pertanyaan terbuka mengajak penjawab untuk berfikir dan merenung.
15	Mengajukan pertanyaan satu persatu	Seorang bidan hendaknya memberikan satu persatu pertanyaan kepada klien dan tidak memberatkan klien dengan memberikan pertanyaan yang begitu banyak agar klien bisa menjawab pertanyaan tersebut.
16	Memberikan informasi sesuai kebutuhan klien	Seorang bidan memberikan konseling sesuai dengan kebutuhan dan keluhan klien.
17	Menggunakan alat bantu untuk memperjelas informasi	Menggunakan alat bantu seperti gambar ataupun pantom ataupun yang lainnya agar informasi yang disampaikan kepada pasien lebih dimengerti oleh pasien tersebut.  Seorang bidan hendaknya menggunakan alat peraga Ketika pasien tidak mengerti apa yang di sampaikan bidan.
18	Membantu merumuskan permasalahan klien	Memberikan hasil dari penjelasan atau keluhan pasien seperti penyakit apa yang di derita pasien.

19	Membantu merumuskan alternatif pemecahan masalah	Bidan memberikan resep atau himbawan kepada pasien agar menjaga pola makan yang teratur supaya penyakit yang di derita pasien lekas sembuh. Merumuskan alternative pemecahan masalah bertujuan untuk membantu klien dalam merumuskan pemecahan masalah yang sedang dihadapinya.
20	Membantu merumuskan langkah-langkah pemecahan masalah	Bidan mengidentifikasi masalah penyakit klien terlebih dahulu kemudian menganalisis dan mencari solusi untuk meringankan penyakit pasien dengan cata memberi resep obat dan Tindakan.
21	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya	Memberikan waktu kepada klien tentang apa yang belum di pahami selama melakukan konseling.
22	Merangkum permasalahan klien sesuai fokus masalah	Bidan menjelaskan tentang pemyakit yang di derita klien dak akibat penyakitnya serta memberikan solusi untuk permasalahan pasien.
23	Humor, sopan dan empati	Humor adalah hal yang penting dalam komunikasi verbal karena humor akan mengurangi ketegangan dan stress sehingga bisa mendukung keberhasilan dalam memberikan asuhan kebidanan. Selain itu hormon akan merangsang katekolamin sehingga seseorang akan merasa sehat, meningkatkan toleransi nyeri, mengurangi kecemasan, serta memfasilitasi relaksasi dan meningkatkan metabolisme. Seorang bidan sesekali melakukan humor dengan pasien agar pasien tidak tegang akan tetapi juga harus mengerti perasaan yang di rasakan pasien agar pasien tidak tersinggung.

24	Menjelaskan kapan kunjungan ulang	Seorang bidan menjelaskan kepada pasien waktu kapan harus melakukan pemeriksaan ulang terkait dengan penyakit pasien.
25	Mengakhiri pertemuan dan ucapan terimakasih	Seorang bidan mengakhiri percakapan dengan mengucapkan terimakasih kepada pasien.
26	Melakukan pendokumentasian	Sesekalo mengambil dokumentasi dengan pasien sebelum pasien pulang.
27	Mengakhiri konseling dengan membaca hamdalah	Setelah selesai konseling, hendaknya mengucapkan hamdalah karena sudah melakukan sesuatu dan diberikan kelancaran dan kemudahan. Alhamdulillah
28	Menjaga privacy pasien	Setelah pasien pulang seorang bidan harus menjaga privasi pasien seperti tidak membicarakan penyakit pasien kepada siapapun.